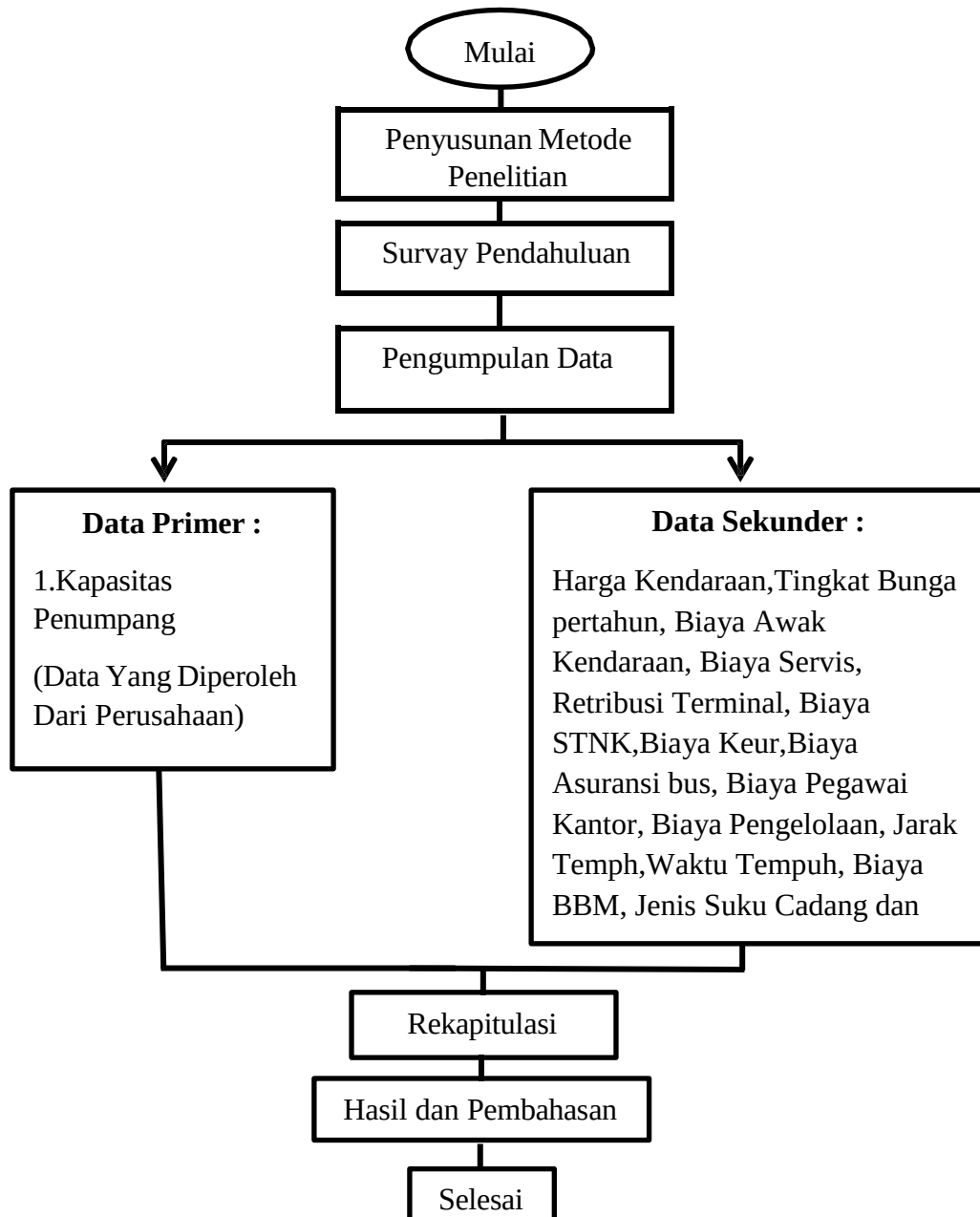


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Bagan Program Penelitian

Proses dalam metodologi penelitian ini dapat digambarkan seperti diagram sebagai berikut :



Bagan 3.1 Bagan Program Penelitian (Sumber Pribadi)

1.2 Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan ada dua bagian yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data actual yang diperoleh dari survey langsung di lokasi survey, dari hasil pengamatan data yang diperoleh meliputi: Kapasitas angkut penumpang. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan di lokasi studi trayek Baturaja– Jakarta Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data lapangan actual yang bersumber dari instansi terkait antara lain :

- 1) Harga kendaraan
- 2) Tingkat bunga pertahun
- 3) Biaya awak kendaraan
- 4) Biaya servis
- 5) Retribusi terminal
- 6) Biaya STNK
- 7) Biaya KIR
- 8) Biaya asuransi bus
- 9) Biaya pegawai kantor
- 10) Biaya pengelolaan
- 11) Jarak tempuh
- 12) Waktu tempuh
- 13) Biaya BBM
- 14) Jenis suku cadang dan servis

1.3 Metode Pengolah Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, dalam penelitian biasanya telah memiliki dugaan sementara berdasarkan teori yang digunakan, dugaan sementara di sebut juga dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seseorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (karyawan, Sopir Bus Arya Prima dan Rosalia Indah).

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan di lokasi studi. Pelaksanaan survei untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara survei dalam waktu 2 hari untuk mengetahui perbedaan banyaknya penumpang pada hari libur (weekend) dan hari kerja (weekdays). Hari pertama dan kedua untuk tujuan Baturaja-Jakarta Barat. Faktor muat (load factor) secara

langsung dengan pengamat berada dalam kendaraan serta survey investigasi, yaitu wawancara langsung terhadap informan. Yaitu pada sopir atau pihak terkait untuk memperoleh data Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisa data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Faktor muatan penumpang (Load Factor) Faktor muatan penumpang adalah sebagai perbandingan antara banyaknya penumpang per jarak dengan kapasitas tempat duduk angkutan umum yang tersedia. Faktor muatan penumpang untuk keberangkatan 2 hari survei diperoleh dengan cara membagikan jumlah penumpang setiap sampel dengan kapasitas tempat duduk yang tersedia. Kemudian dihitung faktor muatan penumpang rata-rata untuk setiap hari survey sesuai dengan perhitungan Departemen Perhubungan SK.687/AJ.206/DRJD/2002

a. Komponen biaya langsung

Komponen biaya langsung dalam biaya operasional kendaraan yaitu :

1) Penyusutan Kendaraan

$$\text{Biaya Penyusutan angkot - km} = \frac{\text{harga kendaraan} - \text{nilai residu}}{\text{Produksi bus} - \frac{\text{km}}{\text{Thn}}} \dots\dots\dots(1)$$

2) Bunga Modal

$$\text{Biaya penyusutan angkot - km} = n + 1 \frac{\text{harga kendaraan} - \text{nilai residu}}{\text{Produksi bus} - \frac{\text{km}}{\text{Thn}}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan : n = masa pengembalian pinjaman

3) Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)

$$\text{Biaya/bus - hari} = \frac{\text{pemakaianBBM/bus/hari}}{\text{Km}} \dots\dots\dots(3)$$

4) Biaya Pemakaian Ban

$$\text{Biaya ban bus - km} = \frac{\text{jumlah pemakaian ban x harga ban perbulan}}{\text{Km daya tahan ban}} \dots\dots\dots(4)$$

5) Servis Kecil

$$\text{Biaya Servis kecil/bus - km} = \frac{\text{biaya servis kecil}}{\text{Km}} \dots\dots\dots(5)$$

6) Servis Besar

$$\text{Biaya servis besar/bus - km} = \frac{\text{biaya servis besar}}{\text{Km}} \dots\dots\dots(6)$$

7) Biaya Pemeriksaan Umum (General Overhaul)

$$\begin{aligned} \text{Biaya Pemeriksaan pertahun ditetapkan 9\% dari harga kendaraan} \\ = \frac{\text{km pertahun x biaya pemeriksaan}}{\text{Km pemeriksaan}} \dots\dots\dots(7) \end{aligned}$$

8) Biaya Penambahan

Biaya penambahan oli/bus-km

$$= \frac{\text{biaya pemeriksaan per tahun}}{\text{Produksi bus – km per tahun}} \dots\dots\dots (8)$$

9) Biaya Suku Cadang

$$\text{Biaya suku cadang per bus – km} = \frac{5\% \text{ dari harga kendaraan}}{\text{Produksi bus – km per tahun}} \dots\dots\dots (9)$$

10) Biaya Cuci Bus

$$\text{Biaya cuci bus per bus – km} = \frac{\text{biaya cuci perbulan}}{\text{Produksi bus – km perbulan}} \dots\dots\dots (10)$$

11) Retribusi Terminal

$$\text{Biaya retribusi terminal per bus – km} = \frac{\text{retribusi terminal per hari}}{\text{Produksi bus – km per hari}} \dots\dots\dots (11)$$

12) Biaya STNK/Pajak kendaraan

$$\text{Biaya STNK per bus – km} = \frac{\text{biaya STNK}}{\text{Produksi bus – km per hari}} \dots\dots\dots (12)$$

13) Biaya KIR per bus-km

$$\text{Biaya KIR per bus-km} = \frac{\text{biaya KIR per tahun}}{\text{Produksi bus – km per hari}} \dots\dots\dots (13)$$

14) Biaya Asuransi

Biaya asuransi per tahun ditetapkan 2,5 % dari harga kendraan

$$\text{Biaya Asuransi} = \frac{\text{Jumlah biaya asuransi per tahun}}{\text{Produksi bus – km per tahun}} \dots\dots\dots (14)$$

15) Biaya awak kendaraan

$$\text{Biaya Awak Kendaraan} = \frac{\text{biaya awak bus per tahun}}{\text{Km – tempuh per thn}} \dots\dots\dots (15)$$

b. Komponen Biaya Tidak Langsung

Yang termasuk pada komponen biaya tidak langsung berdasarkan biaya operasional kendaraan yaitu:

Biaya tidak langsung yaitu:

$$\frac{\text{Biaya tidak langsung per tahun}}{\text{Produksi bus – km per tahun}} \dots\dots\dots (1)$$

c. Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Yang termasuk pada komponen Biaya pokok atau Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yaitu:

$$\text{BOK (Rp-Kend/km)} = \text{Biaya langsung} + \text{Biaya tidak langsung} \dots\dots\dots (1)$$

d. Analisa Tarif Berdasarkan BOK

Menurut Departemen Perhubungan (2002). Perhitungan tarif angkutan umum merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata-rata satu perjalanan (Tarif Break Point) dan di tambah 10% untuk keuntungan jasa perusahaan, seacara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tarif BEP} = \frac{\text{tarif pokok} \times \text{jarak rata-rata}}{\text{Faktor pengisian} \times \text{kapasitas penumpang}} \dots\dots\dots(1)$$

3.4 Analisis Data

Data yang digunakan untuk analisa berasal dari data hasil wawancara dengan sopir karyawan Po.Arya Prima dan Rosalia Indah di lokasi penelitian, pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara langsung.

Data yang direkapitulasi terdiri dari:

a. Kapasitas bus

Kapasitas bus adalah jumlah penumpang yang dapat diangkut bus dalam satu rit perjalanan.

b. Jarak tempuh perjalanan bus

Jarak tempuh adalah jarak perjalanan yang dilakukan bus dari lokasi asal ke lokasi tujuan.

c. Waktu tempuh bus

Waktu tempuh adalah waktu yang dibutuhkan bus dalam melakukan perjalanan dari lokasi asal ke lokasi tujuan.

d. Jumlah ban kendaraan bus

Jumlah ban adalah jumlah roda yang terdapat dalam satu kendaraan bus

e. Jumlah rit perhari, perbulan dan pertahun

f. Harga kendaraan

Bus Arya Prima dan Bus Rosalia Indah trayek Baturaja- Jakarta Barat menggunakan bus bekas berkualitas baik sehingga harga kendaraan relative murah dibandingkan dengan harga kendaraan yang baru.

g. Servis besar dan kecil

Servis wajib dilakukan untuk menjaga kelaikan bus.

h. Konsumsi BBM

Konsumsi BBM merupakan jumlah bahan bakar yang dibutuhkan bus dalam melakukan perjalanan dari Baturaja menuju Jakarta Barat.

i. Biaya Terminal

j. Biaya kir/keur

3.5 Kebutuhan Teknik Survey

- Alat tulis
- Buku tulis
- Handphone

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan atas dasar rancangan dari penelitian. Penelitian ini dilakukan di Baturaja. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 2 hari, survey dilakukan pada saat Bus melakukan perjalanan mengantarkan penumpang.

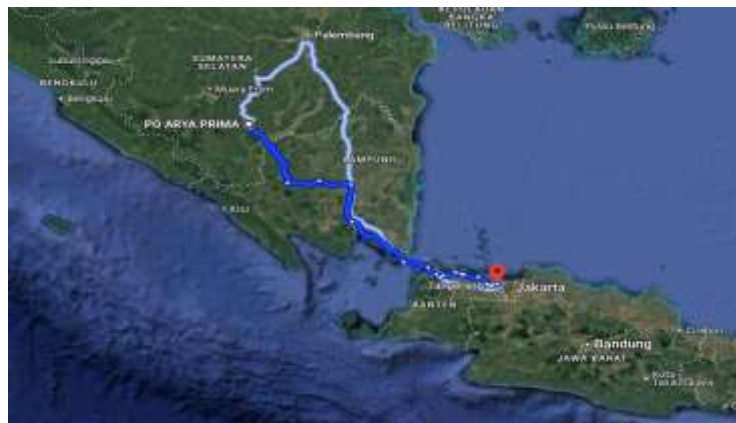
[illegible]

3.7 Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.8 Jarak Tempuh Baturaja-Jakarta Barat



Gambar 3.2 Maps, Rute Perjalanan